

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Survei deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmodjo, 2012) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat tingkat pengetahuan masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien di Puskesmas Sisir.

B. Variabel Penelitian dan Defisiensi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pengetahuan masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defini Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Video penyuluhan tentang hak dan kewajiban pasien terhadap pengetahuan Masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien.	Video merupakan salah satu jenis media audio visual yang berisi tentang hak dan kewajiban pasien dan orang yang berbicara di dalam video dan juga tulisan dan gambar-gambar yang bergerak	-	-
Dependent : 1) Pengetahuan masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien di Puskesmas Sisir	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien di puskesmas Sisir sebelum adanya media video penyuluhan tentang hak dan kewajiban pasien. Hak antara lain -hak atas informasi -hak memberikan informasi -hak memilih dokter -hak memilih sarana kesehatan -hak atas rahasia kedokteran -hak menolak pengobatan -hak menolak sesuatu tindakan medik tertentu -hak menghentikan pengobatan -hak melihat rekam medis -hak <i>second opinion</i> . Dan kewajiban	-Kuisisioner -Pertanyaan sejumlah 10 yang tertutup yang berisi berupa jawaban untuk dipilih,yang terdiri dari A,B,C jika menjawab benar mendapat nilai 10, jika menjawab salah akan mendapat skor 0	- Rasio Dengan cara pemberian skor sebagai berikut: a. Nilai 0 apabila menjawab soal dengan jawaban salah b.Nilai 10 apabila menjawab soal dengan jawaban benar

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
	-memberikan informasi lengkap -mematuhi nasihat tenaga kesehatan, -memberi imbalan jasa.		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmdjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang datang ke Puskesmas Sisir rata-rata sejumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmdjo, 2005). Pada penelitian ini peneliti menggunakan purposive Menurut Arikunto (2006) teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Dalam hal ini pengambilan sample menggunakan kuota sebanyak 30 orang yang akan di teliti. Jadi masing-masing jumlah responden yang akan di teliti 30 orang untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang hak dan kewajiban pasien sebelum mendapatkan penyuluhan menggunakan video, dan 30 orang responden yang akan di identifikasi setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan video.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui hasil sosialisasi dan penerapan dari video tentang hak dan kewajiban pasien kepada masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa:

- a. Kuisisioner
- b. Kalkulator untuk perhitungan secara manual
- c. Media video
- d. Sound sistem
- e. Kamera
- f. Handpone
- g. Adobe Pro Premier CC2015
- h. Tv untuk mengimplementasikan video
- i. Lembar penilaian

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian adalah jenis data kuantitatif.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sakaran: 2011). Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk kuisisioner dan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007).

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh data dari Puskesmas Sisir, tempat pengambilan data yang terdiri atas data sampel pasien yang berjumlah 30 orang.

a) Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dibagi menjadi pengamatan/ Observasi dan Angket/ kuisisioner. Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien sebelum mendapatkan video penyuluhan tentang hak dan kewajiban pasien menggunakan kuisisioner, membuat video penyuluhan tentang hak dan kewajiban pasien, video di implementasikan di ruang tunggu pasien selama satu minggu, mengidentifikasi ulang pengetahuan masyarakat tentang hak dan kewajiban pasien setelah mendapatkan video penyuluhan tentang hak dan kewajiban pasien.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis. Pengolahan data dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Editing

Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dan bersifat koreksi. Memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.

b. Coding

Kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada.

c. Tabulasi

Kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori.

d. Scoring

Penelitian ini melakukan teknik *scoring* untuk menilai soal yang berjumlah 10 soal

Skor penilaian :

- 1). Jawaban benar nilai 10
- 2). Jawaban salah nilai 0

2. Analisis Data

Data yang telah diolah baik melalui pengolahan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan bantuan komputer tidak akan ada maknanya jika tidak dianalisis. Mengnalisis data tidak sekedar mendeskripsikann dan menginterpretasikan data yang telah diolah, namun hasil akhir dari analisis tersebut dapat memberi arti dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Pada bagian analisis data akan dibahas secara deskriptif dari penyuluhan tentang hak dan kewajiban pasien dan pengetahuan masyarakat menggunakan media video Di Puskesmas Sisir. Analisis didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan kepada pasien, dengan jumlah soal 10 yang berisi 3 jawaban untuk dipilih terdiri dari A,B,C. dengan menggunakan rumus Skor $\frac{B}{N} \times 100 =$. Keterangan B = Jumlah item yang dijawab benar, N = Jumlah item soal pilihan ganda. Contoh Skor $\frac{2}{10} \times 100 = 20$. Analisis hasil pengolahan kuesioner akan disajikan dalam bentuk table dan diagram dengan klasifikasi sebagai brikut.

80 – 100 = sangat baik

70 - 79 = baik

60 - 69 = cukup

< 60 = kurang

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Puskesmas Sisir

2. Waktu penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Waktu Kegiatan	2018					2019	
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi masalah	■						
Pengajuan judul	■						
Pembuatan proposal	■	■					
Seminar proposal		■					
Pengurusan izin			■	■			
Pengambilan data					■		
Pengolahan data hasil penelitian					■	■	
Analisa data					■	■	
Penyusutan laporan penelitian					■	■	
Seminar hasil penelitian							■

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini pasien). Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang

mendaftarkan diri untuk pemeriksaan rawat jalan. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir sebaik mungkin kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.